

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Modal Kerja sangat diperlukan oleh setiap perusahaan, dikarenakan fungsi dari modal kerja adalah membantu perusahaan jika mengalami kesulitan dalam kegiatan operasional yang dilakukan dalam perusahaan tersebut (Kasmir,2017) dan setiap perusahaan pasti memiliki keinginan untuk mendapatkan keuntungan. Berdasarkan Undang - Undang RI Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal menyimpulkan bahwa modal adalah segala asset yang dapat berupa uang tunai maupun berupa asset selain uang tunai contohnya adalah seperti gedung perusahaan, dan modal yang ada di dalam perusahaan memiliki nilai ekonomis.

Modal kerja yang ada di dalam perusahaan bisa menyeimbangi pembiayaan yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional sehari - hari. Modal kerja dapat berasal dari uang pribadi, laba (keuntungan) yang diperoleh dari hasil penjualan, dengan terpenuhnya kebutuhan modal kerja tersebut perusahaan akan selalu mampu bertahan dalam kondisi apapun bahkan dalam kondisi yang sedang melanda negara Indonesia yaitu virus *covid - 19* banyak perusahaan mengalami kerugian dan mengalami kebangkrutan dikarenakan pada masa pandemi seperti ini modal kerja yang dibutuhkan sangatlah banyak tetapi barang jadi yang telah selesai diproduksi tidak lancar untuk didistribusikan dikarenakan sedikitnya permintaan barang dari distributor.

Pembiayaan yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan berasal dari modal kerja, dan selama modal kerja yang masuk dan keluar pasti akan berputar untuk bisa memperoleh dan mengalami peningkatan keuntungan yang diinginkan. Hery (2017) berpendapat bahwa perputaran modal kerja adalah salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur atau menghitung seberapa efektifnya perusahaan dalam mengelola dan memutar modal kerja sampai mendapatkan hasil penjualan dan keuntungan yang diinginkan maka dapat diartikan bahwa semakin cepat modal kerja berputar maka dapat dikatakan bahwa modal kerja sebuah perusahaan dilakukan secara efektif dan stabil, dan sebaliknya jika semakin lambat modal kerja berputar dapat diartikan bahwa perusahaan kurang efektif dalam penggunaan modal kerja tersebut. Semua perusahaan pasti menginginkan pergerakan perputaran modal kerja secara cepat agar perusahaan dapat tetap stabil dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Masa *covid - 19* perusahaan berlomba - lomba untuk membuat perusahaan mereka mampu bertahan dan tetap jaya. Terutama perusahaan industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Perusahaan industri makanan dan minuman adalah sektor industri penyalur yang mampu bertahan saat pandemi *covid - 19* seperti ini, karena industri makanan dan minuman mempunyai peran penting untuk memasok kebutuhan pangan masyarakat. Industri makanan dan minuman selama masa pandemi *covid - 19* mampu membawa dampak positif bagi perekonomian nasional. Saat awal tahun 2020 industri makanan dan minuman mampu memberikan hasil

sebanyak 36,4% dan pada akhir tahun 2020 industri makanan dan minuman mampu mengalami peningkatan yang positif sehingga dapat menembus nilai sebesar Rp 203,9 triliun, hal ini telah dijelaskan oleh Kementerian Perindustrian pada tahun 2021. Perusahaan industri makanan dan minuman yang mampu bertahan sampai dengan saat ini dikarenakan adanya keefektifan penggunaan modal kerja sehingga perusahaan industri makanan dan minuman bisa stabil dalam melakukan kegiatan operasional sehari - harinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Arya (2017) menyatakan hasil yang berbeda yaitu bahwa perputaran modal kerja berpengaruh serentak terhadap profitabilitas di perusahaan farmasi dan perusahaan *food and beverage*, tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Efi Febriyanti(2021) menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan ukuran modal tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas. Selain penelitian tentang pengaruh perputaran modal kerja dan ukuran modal kerja terhadap profitabilitas, sebelumnya juga dilakukan penelitian oleh Musdalifah (2021) yang hasilnya menyatakan bahwa pada masa pandemi *covid - 19* berpengaruh terhadap pengelolaan modal kerja pada perusahaan sedangkan dalam penelitian Arsheila dan Nadia (2021) memberikan hasil yang berbeda yaitu bahwa pada masa pandemi *covid - 19* tidak berpengaruh signifikan terhadap perputaran modal kerja pada perusahaan *consumer goods*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan terdapat perbedaan hasil penelitian tentang perputaran modal kerja pada masa *covid - 19*, maka

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perputaran modal kerja di perusahaan industri makanan dan minuman dengan cara menganalisis perbandingan perputaran modal kerja masa sebelum pandemi *covid - 19* dengan selama pandemi *covid - 19* dan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka judul dari penelitian adalah “**Analisis Perbandingan Perputaran Modal Kerja Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi *Covid - 19*.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah penelitian ini yaitu :

“Apakah terdapat perbandingan perputaran modal kerja perusahaan *food and beverage* sebelum dan selama pandemi *covid - 19*?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan penelitian yang dibagi 2 yaitu sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

1. Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian agar dapat menunjang dan dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Sebagai syarat penyelesaian perkuliahan dan kelulusan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

b. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui perbandingan perputaran modal kerja perusahaan *food and beverage* sebelum dan selama pandemi *covid - 19*.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah perkembangan teori ilmu ekonomi khususnya berkaitan dengan perputaran modal kerja sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam mengelola modal kerja agar perusahaan tetap efektif dan mampu bertahan dalam kondisi yang sulit seperti kondisi masa pandemi *covid - 19*.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perputaran modal kerja yang telah didapatkan selama di masa perkuliahan.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengelola modal kerja agar perusahaan tetap mampu bertahan dalam masa yang sulit seperti masa pandemi *covid - 19*.
3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sebagai bahan referensi kepustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya atau pembaca lain yang membutuhkan informasi mengenai analisis perputaran modal kerja perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Bagi Masyarakat, sebagai tambahan informasi masyarakat dalam mengelola modal kerja perusahaan.

Halaman ini sengaja dikosongkan